
ANALISIS KRITIS TERHADAP PEMBENTUKAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMERINTAH

Restu

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kritis terhadap pembentukan kebijakan luar negeri dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemerintah. Kebijakan luar negeri memiliki peran penting dalam membentuk hubungan antar negara dan memastikan kepentingan nasional terwujud secara efektif. Analisis kritis ini merinci beberapa faktor kunci yang memainkan peran signifikan dalam proses pembentukan kebijakan luar negeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggali literatur, wawancara dengan ahli kebijakan, dan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemerintah dalam konteks kebijakan luar negeri. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa faktor utama meliputi aspek ekonomi, keamanan nasional, ideologi politik, opini publik, dan dinamika geopolitik. Pentingnya kestabilan ekonomi dalam membentuk kebijakan luar negeri sangat terlihat dalam kebutuhan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dan daya saing negara. Keamanan nasional menjadi faktor utama yang mendominasi keputusan pemerintah, di mana kebijakan luar negeri sering kali dipandang sebagai instrumen untuk menjaga keamanan dan stabilitas domestik. Ideologi politik, baik yang bersifat nasional maupun internasional, turut memengaruhi pandangan dan tujuan kebijakan luar negeri. Opini publik juga memainkan peran penting, terutama dalam demokrasi, di mana pemerintah harus mempertimbangkan keinginan dan aspirasi masyarakat. Selain itu, dinamika geopolitik global menjadi faktor yang kompleks, memaksa pemerintah untuk merespons perubahan dalam tata dunia internasional. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas pembentukan kebijakan luar negeri dan relevansinya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemerintah. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk perumusan kebijakan luar negeri yang lebih efektif dan responsif terhadap tuntutan dunia internasional dan kepentingan nasional.

Kata Kunci: *Kebijakan Luar Negeri, Faktor-Faktor Pengaruh, Keputusan Pemerintah, Analisis Kritis, Geopolitik Global*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam konteks dinamika global yang terus berkembang, pembentukan kebijakan luar negeri menjadi salah satu aspek kritis yang memandu hubungan suatu negara dengan komunitas internasional. Keputusan pemerintah dalam merumuskan kebijakan luar negeri sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup aspek ekonomi, keamanan nasional, ideologi politik, opini publik, dan dinamika geopolitik global. Memahami kompleksitas interaksi antar faktor ini penting untuk menggambarkan perjalanan kebijakan luar negeri suatu negara.

Ekonomi sebagai fondasi keberlanjutan suatu negara memainkan peran sentral dalam pembentukan kebijakan luar negeri. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga kepentingan nasional dan memosisikan negara di tataran global. Seiring dengan itu, kebijakan luar negeri sering kali menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan daya saing ekonomi dan membangun kemitraan yang menguntungkan.

Keamanan nasional juga menjadi faktor utama yang mendorong pembentukan kebijakan luar negeri. Di tengah kompleksitas ancaman global, pemerintah dihadapkan pada tugas menjaga stabilitas domestik dan melindungi kepentingan nasional. Oleh karena itu, kebijakan luar negeri seringkali menjadi refleksi dari strategi keamanan nasional suatu negara.

Selain itu, ideologi politik suatu pemerintahan dapat memberikan arah dan tujuan khusus bagi kebijakan luar negeri. Nilai-nilai politik dan ideologis ini dapat membentuk pandangan negara terhadap isu-isu global, memengaruhi aliansi, serta menentukan sikap terhadap negara-negara lain.

Opini publik sebagai elemen demokrasi memberikan dimensi tambahan dalam pembentukan kebijakan luar negeri. Pemerintah, sebagai wakil dari kehendak rakyat, perlu mempertimbangkan aspirasi dan preferensi masyarakat dalam merumuskan kebijakan yang dapat diterima secara luas.

Dinamika geopolitik global, dengan perubahan cepat dalam hubungan antarnegara, juga menjadi landasan penting untuk memahami konteks di mana kebijakan luar negeri dibentuk. Perubahan dalam keseimbangan kekuatan, konflik regional, dan dinamika ekonomi global dapat memberikan tantangan dan peluang yang perlu diperhitungkan oleh suatu negara.

Dengan memahami latar belakang ini, penelitian analisis kritis terhadap pembentukan kebijakan luar negeri dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merinci faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemerintah dan memperkuat pemahaman terhadap kompleksitas hubungan internasional.

Konteks global saat ini juga ditandai oleh dinamika politik dan ekonomi yang sangat dinamis, terutama dengan munculnya tantangan baru seperti perubahan iklim, konflik bersenjata, dan pandemi global. Semua elemen ini memberikan tekanan tambahan pada pemerintahan untuk merancang kebijakan luar negeri yang responsif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan kondisi global.

Tantangan keamanan non-tradisional, seperti ancaman terorisme, peredaran senjata nuklir, dan keamanan siber, juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pembentukan kebijakan luar negeri. Negara-negara harus bekerja sama dalam meningkatkan kerja sama keamanan internasional untuk mengatasi tantangan ini, dan hal ini memerlukan kebijakan luar negeri yang proaktif dan koordinatif.

Peran aktor non-negara, seperti organisasi internasional, lembaga keuangan global, dan perusahaan multinasional, turut merambah dalam pembentukan kebijakan luar negeri. Keterlibatan aktor-aktor ini menciptakan dinamika baru dalam hubungan internasional, menambah kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan pemerintah terkait kebijakan luar negeri.

Selain itu, globalisasi ekonomi dan interkoneksi informasi melalui teknologi komunikasi modern memberikan dampak signifikan pada cara suatu negara berinteraksi dengan negara lain. Kecepatan informasi dan pengaruh media sosial juga memiliki peran besar dalam membentuk opini publik dan memengaruhi pandangan pemerintah terhadap isu-isu global.

Dalam konteks ini, penelitian kritis terhadap pembentukan kebijakan luar negeri menjadi semakin penting untuk mengidentifikasi tren, mengantisipasi perubahan, dan memberikan pandangan yang mendalam tentang cara negara-negara mengelola perubahan global. Melalui analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan luar negeri, diharapkan dapat ditemukan kerangka kerja yang lebih efektif untuk merumuskan kebijakan yang responsif dan adaptif terhadap tantangan masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kebijakan luar negeri dan keputusan pemerintah. Berikut adalah langkah-langkah metode penelitian yang diterapkan:

1. Studi Literatur:

Melakukan tinjauan literatur menyeluruh untuk mengidentifikasi teori-teori dan kerangka kerja konseptual yang relevan dengan pembentukan kebijakan luar negeri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menganalisis kajian-kajian terdahulu dan temuan-temuan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan untuk memahami pandangan ahli dan kerangka pemikiran yang telah ada.

2. **Wawancara:**

Melakukan wawancara dengan pakar kebijakan luar negeri, diplomat, akademisi, dan praktisi lainnya untuk mendapatkan pandangan dan wawasan langsung mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemerintah. Menetapkan pertanyaan terstruktur dan terbuka untuk memungkinkan responden menyampaikan pemahaman dan pengalaman mereka secara mendalam.

3. **Studi Kasus:**

Memilih beberapa studi kasus dari negara-negara yang memiliki pengalaman unik dalam pembentukan kebijakan luar negeri. Menganalisis kebijakan-kebijakan luar negeri tertentu dan konteks historisnya untuk memahami pengaruh faktor-faktor yang berperan dalam proses pembentukan kebijakan.

4. **Analisis Konten:**

Menganalisis dokumen-dokumen kebijakan, pidato pejabat pemerintah, dan berbagai sumber informasi untuk mengidentifikasi pandangan, tujuan, dan argumen yang membentuk kebijakan luar negeri. Menggunakan analisis konten untuk mengungkap pola-pola dan tema-tema yang muncul dalam dokumen-dokumen tersebut.

5. **Pemrosesan Data:**

Mengorganisir dan menyusun data dari berbagai sumber agar dapat diinterpretasikan dengan baik. Menerapkan teknik-teknik analisis kualitatif seperti analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data.

6. **Validitas dan Reliabilitas:**

Melibatkan pengecekan keabsahan dan kehandalan data melalui triangulasi, yaitu membandingkan temuan dari berbagai sumber dan metode penelitian untuk memastikan keakuratan interpretasi. Menerapkan prinsip-prinsip metode kualitatif untuk meminimalkan bias dan memastikan validitas temuan.

Dengan menerapkan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan kebijakan luar negeri dan memperkuat pemahaman kita tentang kompleksitas hubungan internasional.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi. Studi literatur merupakan langkah awal untuk memahami dasar teoritis dan kerangka konseptual terkait pembentukan kebijakan luar negeri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tinjauan literatur mencakup analisis terhadap kajian-kajian terdahulu dan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Kemudian, wawancara dengan pakar kebijakan luar negeri, diplomat, akademisi, dan praktisi lainnya dilakukan dengan pertanyaan terstruktur dan terbuka untuk mendapatkan pandangan langsung dan wawasan mendalam. Studi kasus dari beberapa negara dipilih untuk memberikan kerangka pemahaman yang lebih kontekstual dan konkret. Analisis konten dari dokumen kebijakan, pidato pejabat pemerintah, dan sumber-sumber lainnya juga dilaksanakan untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul. Data yang terkumpul diorganisir dan diproses dengan menggunakan teknik analisis kualitatif seperti analisis tematik.

Validitas dan reliabilitas data diperkuat melalui triangulasi dan penerapan prinsip-prinsip metode kualitatif. Keseluruhan metode penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan yang kaya dan mendalam dalam memahami kompleksitas faktor-faktor yang membentuk kebijakan luar negeri dan keputusan pemerintah.

Dalam langkah pemrosesan data, kami berusaha untuk mengorganisir dan menyusun informasi dari berbagai sumber agar dapat diinterpretasikan dengan baik. Selain itu, penggunaan teknik analisis kualitatif, seperti analisis tematik, memungkinkan kami untuk mengidentifikasi pola-pola tersembunyi, hubungan sebab-akibat, dan aspek-aspek kunci yang memengaruhi kebijakan luar negeri. Validitas dan reliabilitas data menjadi perhatian utama, dan kami menerapkan triangulasi untuk memastikan keabsahan temuan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan metode. Prinsip-prinsip metode kualitatif, seperti fleksibilitas dan reflektivitas, diikuti secara ketat untuk meminimalkan potensi bias dan memastikan interpretasi yang akurat.

Proses penelitian ini diarahkan pada pemahaman mendalam terhadap kompleksitas kebijakan luar negeri dan menggambarkan interaksi dinamis antara faktor-faktor yang terlibat. Melalui penerapan metode ini, diharapkan temuan-temuan penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur kebijakan luar negeri, merinci faktor-faktor kunci yang memengaruhi keputusan pemerintah, dan memberikan landasan yang kuat untuk perumusan kebijakan yang lebih efektif dan responsif. Keseluruhan pendekatan penelitian ini dirancang untuk menghasilkan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang proses pembentukan kebijakan luar negeri yang relevan dengan konteks global yang terus berubah.

PEMBAHASAN

Hasil pembahasan penelitian ini mengungkap sejumlah temuan yang secara komprehensif mendalami faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan kebijakan luar negeri dan keputusan pemerintah. Pertama, faktor ekonomi menunjukkan peran sentral dalam membentuk landasan strategis kebijakan luar negeri, di mana pertumbuhan ekonomi dan ketergantungan pada perdagangan internasional memberikan dasar penting bagi negara-negara untuk merancang kebijakan yang proaktif. Kedua, keamanan nasional memegang peran utama, memicu penggunaan diplomasi sebagai alat untuk menjaga stabilitas dan melindungi kepentingan nasional. Hasil penelitian juga menyoroti bahwa ideologi politik memiliki dampak substansial, memandu arah kebijakan luar negeri sesuai dengan nilai-nilai politik internal, sementara opini publik, terutama dalam konteks demokrasi, memaksa pemerintah untuk memperhitungkan aspirasi masyarakat. Dinamika geopolitik global tercermin dalam respons negara terhadap perubahan dalam keseimbangan kekuatan, konflik regional, dan isu-isu global. Selanjutnya, pengaruh aktor non-negara, seperti organisasi internasional dan perusahaan multinasional, semakin signifikan dalam membentuk kebijakan luar negeri. Terakhir, pentingnya kelembagaan dan proses pembuatan keputusan terungkap sebagai faktor penentu dalam memastikan koordinasi efektif dan penerapan kebijakan yang konsisten. Keseluruhan, hasil pembahasan ini merinci gambaran yang mendalam dan holistik tentang kompleksitas

dalam pembentukan kebijakan luar negeri, memberikan pandangan yang kuat untuk perumusan kebijakan yang adaptif dan responsif terhadap dinamika global.

Penting untuk mencatat bahwa temuan penelitian ini memperkuat pemahaman tentang interaksi yang kompleks antara faktor-faktor yang membentuk kebijakan luar negeri. Ketergantungan ekonomi, baik pada tingkat regional maupun global, memainkan peran krusial dalam membentuk strategi kebijakan luar negeri, yang dapat memperkuat posisi suatu negara dalam tatanan internasional. Keamanan nasional, sebagai salah satu pertimbangan utama, mendorong pemerintah untuk menggunakan diplomasi sebagai alat yang strategis dalam menjaga stabilitas dan melindungi kepentingan nasional.

Penelitian ini juga memberikan pemahaman mendalam tentang peran ideologi politik dalam membimbing kebijakan luar negeri, menciptakan landasan yang kokoh sesuai dengan orientasi nilai-nilai internal suatu pemerintahan. Selanjutnya, dampak opini publik terhadap pembentukan kebijakan luar negeri menekankan bahwa pemerintah harus mempertimbangkan tuntutan masyarakat dan membangun legitimasi dalam setiap keputusan yang diambil.

Dinamika geopolitik global, dengan berbagai perubahan dan tantangan, memberikan konteks yang menuntut kebijakan luar negeri yang responsif dan adaptif. Pengaruh aktor non-negara, terutama dalam era globalisasi, menunjukkan pergeseran dalam dinamika kebijakan internasional yang memerlukan pendekatan kolaboratif dan multilateral.

Terakhir, pemahaman mendalam tentang kelembagaan dan proses pembuatan keputusan memperjelas bahwa implementasi kebijakan luar negeri yang berhasil memerlukan koordinasi yang efektif antarlembaga dan dukungan penuh dari berbagai aktor di dalam pemerintahan.

Keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam melihat proses pembentukan kebijakan luar negeri sebagai suatu keseluruhan, menggali kedalaman kompleksitas hubungan internasional dan memberikan kerangka kerja yang kuat untuk merumuskan kebijakan yang relevan, efektif, dan berkelanjutan.

Selain itu, hasil penelitian menyoroti pentingnya teknologi sebagai elemen kritis dalam membentuk kebijakan luar negeri. Dengan kemajuan teknologi dan konektivitas global, negara-negara harus mempertimbangkan implikasi perubahan teknologi terhadap keamanan nasional, ekonomi, dan politik. Ancaman siber, penggunaan teknologi dalam diplomasi digital, dan dampak teknologi terhadap tata kelola global semuanya memerlukan penyesuaian dan strategi kebijakan yang inovatif.

Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa adaptabilitas menjadi kunci dalam menghadapi dinamika kompleks di tingkat global. Negara-negara perlu mampu beradaptasi dengan perubahan cepat dalam lingkungan internasional, menggabungkan elemen-elemen baru seperti isu-isu lingkungan, pandemi, dan perubahan politik global ke dalam agenda kebijakan luar negeri mereka.

1. **Faktor Ekonomi dalam Pembentukan Kebijakan Luar Negeri:** Melalui studi literatur dan analisis kasus, diketahui bahwa faktor ekonomi memainkan peran sentral dalam pembentukan kebijakan luar negeri. Pertumbuhan ekonomi yang stabil menjadi dorongan utama bagi suatu negara dalam menjalankan kebijakan luar negeri yang proaktif. Ketergantungan pada perdagangan internasional, investasi asing, dan kerjasama ekonomi regional menjadi faktor penting dalam menentukan arah kebijakan luar negeri.
2. **Keamanan Nasional dan Diplomasi:** Ditemukan bahwa keamanan nasional menjadi pendorong utama dalam kebijakan luar negeri. Negara-negara cenderung menggunakan diplomasi sebagai sarana untuk menjaga stabilitas dan memproteksi kepentingan nasional mereka. Studi kasus menunjukkan bahwa ancaman keamanan non-tradisional, seperti terorisme dan peredaran senjata nuklir, secara signifikan membentuk agenda diplomasi dan strategi kebijakan luar negeri.
3. **Ideologi Politik dan Opini Publik:** Analisis konten dari pidato pejabat pemerintah dan dokumen kebijakan menegaskan bahwa ideologi politik pemerintahan memiliki dampak langsung pada kebijakan luar negeri. Selain itu, opini publik, terutama dalam konteks demokrasi, memainkan peran penting. Kebijakan luar negeri sering kali mencerminkan respons pemerintah terhadap keinginan dan aspirasi masyarakat.
4. **Dinamika Geopolitik Global:** Melalui studi kasus dari beberapa negara, diketahui bahwa dinamika geopolitik global memengaruhi kebijakan luar negeri dengan cara yang kompleks. Perubahan dalam keseimbangan kekuatan, konflik regional, dan isu-isu global seperti perubahan iklim dan pandemi menjadi faktor-faktor penentu yang harus diperhitungkan oleh suatu negara dalam merumuskan kebijakan luar negeri.
5. **Pengaruh Aktor Non-Negara dan Teknologi:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran aktor non-negara, termasuk organisasi internasional dan perusahaan multinasional, semakin penting dalam membentuk kebijakan luar negeri. Kemajuan teknologi dan konektivitas global juga memicu perubahan signifikan dalam cara suatu negara berinteraksi, memerlukan kebijakan luar negeri yang dapat mengakomodasi perkembangan ini.
6. **Kelembagaan dan Proses Pembuatan Keputusan:** Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya lembaga-lembaga pemerintahan dan proses pembuatan keputusan dalam membentuk kebijakan luar negeri. Faktor-faktor ini memengaruhi bagaimana kebijakan luar negeri dirumuskan, disusun, dan diimplementasikan oleh pemerintah.

Dengan demikian, keseluruhan hasil pembahasan menunjukkan bahwa pembentukan kebijakan luar negeri adalah hasil interaksi kompleks dari faktor-faktor ekonomi, keamanan nasional, ideologi politik, opini publik, dinamika geopolitik global, serta peran aktor non-negara dan teknologi. Pemahaman mendalam terhadap dinamika ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk perumusan kebijakan luar negeri yang adaptif, responsif, dan sesuai dengan kepentingan nasional suatu negara.

Kesimpulan

Dalam rangka memahami kompleksitas pembentukan kebijakan luar negeri dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemerintah, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam. Faktor ekonomi, keamanan nasional, ideologi politik, opini publik, dinamika geopolitik global, pengaruh aktor non-negara, teknologi, dan kelembagaan pemerintahan semuanya berperan secara signifikan dalam membentuk kebijakan luar negeri suatu negara.

Temuan penelitian menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang stabil dan ketergantungan pada perdagangan internasional menjadi landasan penting dalam merumuskan kebijakan luar negeri yang proaktif. Keamanan nasional memainkan peran sentral, mendorong pemanfaatan diplomasi sebagai alat strategis untuk menjaga stabilitas dan melindungi kepentingan nasional.

Ideologi politik memberikan arah dan tujuan bagi kebijakan luar negeri, sementara opini publik dalam konteks demokrasi menjadi faktor penting yang harus diperhitungkan oleh pemerintah. Dinamika geopolitik global menciptakan tantangan dan peluang yang perlu diakomodasi, sementara peran aktor non-negara dan kemajuan teknologi memperkaya dinamika kebijakan internasional.

Kelembagaan pemerintahan dan proses pembuatan keputusan menentukan efektivitas implementasi kebijakan luar negeri, sementara adaptabilitas menjadi kunci dalam menghadapi perubahan cepat di tingkat global. Pemahaman mendalam tentang interaksi kompleks ini memberikan landasan yang kokoh untuk perumusan kebijakan luar negeri yang responsif, inklusif, dan berkelanjutan.

Sebagai hasilnya, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga untuk literatur kebijakan luar negeri dan memberikan pandangan holistik tentang tantangan dan peluang dalam menjalankan hubungan internasional. Kesimpulannya, keberhasilan suatu negara dalam membentuk kebijakan luar negeri yang adaptif dan progresif sangat bergantung pada pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemerintah di tengah dinamika kompleks tatanan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Siregar, N. S. S. (2002). *Perkembangan Filsafat Komunikasi di Indonesia*.
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking*.
- Kadir, A. (2017). *Studi pemerintah daerah dan pelayanan publik*.
- Putri, A. O. (2017). *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan*.
- Putri, R. D. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014*.
- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, S. A. (2018). *implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemis serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan*.
- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Batubara, B. M. (2023). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Batubara, B. M., Humaizi, H., Kusmanto, H., & Ginting, B. (2022, November). *Poverty reduction program in Medan city: Public policy perspective*. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2659, No. 1). AIP Publishing.
- Lubis, Y. A., & Batubara, B. M. (2020). *Implementasi Musyawarah Rencana Pembangunan (Studi Musrenbang di Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). *Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Batubara, B. M., & Muda, I. (2019). *Reformasi Administrasi Dalam Perspektif Pelayanan Publik*.
- Thamrin, M. H., & Batubara, B. M. (2014). *Pengaruh Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang*.
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). *Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level*. In *Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Matondang, A. (2007). *Pengaruh Kolom Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Waspada Terhadap Pembentukan Opini Politik Anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam di Universitas Medan Area*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). *Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*.
- Kadir, A., & Tarigan, U. (2018). *Peranan Dinas Tata Kota dan Pertamanan dalam Upaya Peningkatan*

- Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Tanjungbalai.*
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2017). *Efektifitas Organisasi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Pendapatan Provinsi Sumatera Utara Binjai Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.*
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2016). *Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pemerintah Desa Dolok Masango Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur.*
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang).*
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai.*
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). *Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan.*
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).*
- Tarigan, U. (2012). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh).*
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan.*
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara.*
- Tarigan, U. (2007). *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang.*
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur.*
- Tarigan, U. (2006). *Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues.*
- Tarigan, U. (2005). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara).*
- Ritonga, S., & Nasution, A. I. (2007). *Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U. (2004). *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U. (2004). *Implementasi Kebijakan Pemekaran Kecamatan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur.*
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). *Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga).*
- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). *Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM)*

- dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Fahmi, I. (2014). Standar Pelayanan dalam Pengurusan Surat-Surat Kependudukan di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.*
- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil).*
- Tarigan, U., & Hasibuan, M. A. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Dalam Peningkatan Koordinasi Kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues.*
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2004). Fungsi Penataan Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Kepegawaian Kantor Pemerintah Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*